

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Modul P5 Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’ memenuhi sistematika komponen modul, baik menurut ahli maupun Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi yang terdiri dari tujuan dan sasaran, materi pelajaran, aktivitas, asesmen dan referensi. Dalam modul P5, komponen metode pembelajaran, media pembelajaran dan rancangan aktivitas tergabung dalam komponen aktivitas. Lalu, pada komponen tujuan dan sasaran memuat profil modul yang meliputi tema modul dan judul projek.

Modul P5 memuat lima dari enam dimensi 21 CLD Microsoft yaitu dimensi *Knowledge Construction*, *Collaboration*, *Real World Problem Solving and Innovation*, *Skilled Communication*, *Self-Regulation*. Dimensi *Knowledge Construction* terdapat pada aktivitas satu, dua, tiga, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, 10, 11, 12, dan 14 dengan total kemunculan yakni pada 12 dari 16 aktivitas dalam modul P5. Dimensi *Collaboration* muncul pada enam dari 16 aktivitas dalam modul P5 yakni aktivitas dua, lima, enam, sembilan, 11, dan 14. Dimensi *Real World Problem Solving and Innovation* muncul pada lima dari 16 aktivitas yaitu pada aktivitas dua, tiga, lima, enam, dan delapan. Dimensi *Skilled Communication* muncul pada enam dari 16 aktivitas dalam modul P5 yakni aktivitas dua, lima, 10, 11, 14, dan 15. Terakhir, dimensi *Self-Regulation* muncul pada empat dari 16 aktivitas yaitu aktivitas enam, 10, 13 dan 14. Tidak ada dimensi *ICT for Learning* yang termuat dalam modul P5 sedangkan dimensi yang paling dominan dalam Modul P5 adalah dimensi *Knowledge Construction*.

Setiap dimensi yang termuat dalam Modul P5 berada pada level yang berbeda-beda. Lima dari 12 aktivitas dalam modul P5 yang memuat dimensi *Knowledge Construction* berada pada level tertinggi yaitu lima, tiga aktivitas berada pada level empat, satu aktivitas berada pada level tiga, tiga aktivitas berada pada level dua. Tiga dari enam aktivitas dalam modul P5 yang memuat dimensi *Collaboration* berada pada level empat, dua aktivitas berada pada level tiga, dan satu aktivitas berada pada level dua. Lima dari lima aktivitas atau seluruh aktivitas

dalam modul P5 yang memuat dimensi *Real World Problem Solving and Innovation* berada pada level tiga. Enam dari enam aktivitas atau seluruh aktivitas dalam modul P5 yang memuat dimensi *Skilled Communication* berada pada level tertinggi yaitu empat. Tiga dari empat aktivitas dalam modul P5 yang memuat dimensi *Self-Regulation* berada pada level tertinggi yaitu empat dan satu aktivitas berada pada level tiga. Dimensi 21CLD dan mencapai level tertinggi dalam modul P5 adalah dimensi *Knowledge Construction, Skilled Communication* dan *Self-Regulation*.

5.2 Implikasi

Penelitian berjudul “Analisis Konten Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Ditinjau dari *21 Century Learning Design (21CLD) Microsoft*” berimplikasi untuk sekolah agar mengembangkan modul P5 berbasis 21CLD Microsoft sehingga mampu menyiapkan siswa sebagai generasi yang mampu beradaptasi terhadap tuntutan keterampilan abad ke-21. Hasil penelitian ini berkontribusi untuk perbaikan dan pengembangan modul P5 untuk lebih mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik sesuai dengan tuntutan keterampilan abad ke-21, meliputi berpikir kritis, kolaborasi, memecahkan masalah dan berinovasi, komunikasi yang terampil, pengaturan diri dan literasi teknologi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan guru sebagai pengembang kurikulum untuk mengembangkan Modul P5 secara kontekstual dan berorientasi pada 21CLD Microsoft. Dengan demikian, Modul P5 benar-benar membekali Profil Pelajar Pancasila yang memiliki keterampilan abad ke-21.

5.3 Rekomendasi

Menurut hasil penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi yang diberikan oleh peneliti.

5.3.1 Kepala Sekolah dan Guru

Kepala sekolah dan guru diharapkan dapat secara mandiri mengembangkan Modul P5 dengan memodifikasi muatan dan aktivitas pembelajaran dari contoh modul yang tersedia dari Kemendikbud.

5.3.2 Guru Penggerak

Guru penggerak sebagai motivator diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam mengembangkan Modul P5 berbasis 21CLD Microsoft.

Qori Khoirunnisa, 2023

ANALISIS KONTEN MODUL PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DITINJAU DARI 21 CENTURY LEARNING DESIGN (21CLD) MICROSOFT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3.3 Peneliti berikutnya

1. Peneliti berikutnya dapat menindaklanjuti penelitian mengenai muatan dimensi 21CLD Microsoft pada Modul P5 dengan tema, judul maupun jenjang lain yang berbeda dengan peneliti.
2. Peneliti berikutnya dapat menindaklanjuti penelitian dengan metode *Research and Development* (R&D) untuk pengembangan desain Modul P5 berbasis 21CLD Microsoft dan implementasinya.